



## **SKRIPSI**

### **STRUKTUR MANAJEMEN *FANS CLUB* MUSIK SULAWESI SELATAN**

**ANDI BATARI PUTRI AMALIA**

**1382041044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK**

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

# **SKRIPSI**

## **STRUKTUR MANAJEMEN FANS CLUB MUSIK SULAWESI SELATAN**

**ANDI BATARI PUTRI AMALIA**

**1382041044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

**STRUKTUR MANAJEMEN FANS CLUB MUSIK  
SULAWESI SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar untuk memenuhi salah satu persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana*

**OLEH :**

**ANDI BATARI PUTRI AMALIA  
1382041044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul :


**“ Struktur Manajemen Fans Club Musik Sulawesi Selatan ”**

Atas Nama :

Nama : Andi Batari Putri Amalia  
NIM : 1382041044  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada ujian skripsi.

Makassar, 15 Januari 2018  
Yang Mengajukan

  
Andi Batari Putri Amalia  
Nim : 1382041044

Pembimbing :

1. **Faisal, S. Pd., M.Sn**  
Nip : 198601242015041001

  
(.....)

2. **Syakhruni, S.Pd., M.Sn**  
Nip : 197008252006042003

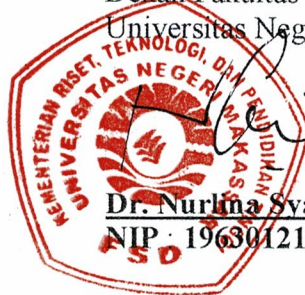
  
(.....)



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

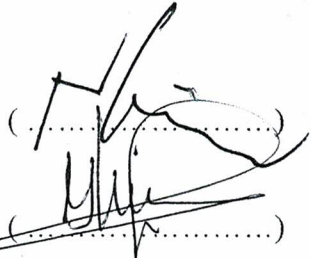


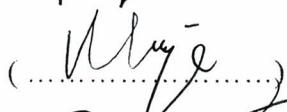


Skripsi atas nama **ANDI BATARI PUTRI AMALIA / 1382041044** dengan judul “STRUKTUR MANAJEMEN FANS CLUB MUSIK SULAWESI SELATAN” diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar berdasarkan SK Nomor :577/UN36.21/HK/2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sendratasik pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2018.

Disahkan oleh :  
Dekan Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar



**Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum**  
NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian :

- |                  |                                |   |
|------------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua         | : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum   | (  ) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | (  )  |
| 3. Pembimbing I  | : Faisal, S. Pd., M. Sn        | (  ) |
| 4. Pembimbing II | : Syahkruni, S.Pd., M.Sn       | (  ) |
| 5. Penguji I     | : Prusdianto, S.Pd., M.Sn      | (  )  |
| 6. Penguji II    | : Khaeruddin S.Sn., M.Pd       | (  )  |

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Batari Putri Amalia  
NIM : 1382041044  
Tempat, Tgl Lahir : Ujung Pandang, 21 April 1996  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain  
Judul : Struktur Manajemen *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya asli saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap ilmu keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 15 Januari 2018

Yang membuat pernyataan

Andi Batari Putri Amalia

## MOTTO

*Better to feel how hard education is at this time rather than feel the bitterness of stupidity later because education is the best equipment for the old day.*

*Don't dream about your success, you have to work for it.*

*To get a success you need a patience and your courage must be greater than your fear, so do your best at any moment that you have, pray, believe in something bigger than yourself, and find your purpose.*

*Every action has an equal and opposite reaction.*

## ABSTRAK

**ANDI BATARI PUTRI AMALIA. 2018.** Struktur Manajemen Fans Club Musik Sulawesi Selatan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Pembimbing: Faisal dan Syakhruni.

*FANS CLUB MUSIK SULAWESI SELATAN (FCM SULSEL)* adalah suatu wadah pemersatu *fans club* musik yang ada di Sulawesi Selatan yang berpusat di kota Makassar. FCM berdiri pada tanggal 10 Oktober 2012 di Makassar. FCM beranggotakan dari orang-orang yang masuk di suatu *fans club* suatu band ataupun solo dan mempunyai hobi di bidang musik.

Tujuan penelitian ini adalah (a) untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur manajemen *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan (FCM SULSEL). (b) untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses kerja *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan struktur manajemen dan pola kerja dari *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan. Penelitian ini, pengumpulan data subjek penelitian dilakukan dengan teknik *randomize sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan (a) Manajemen *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan merupakan lembaga atau institusi yang resmi. *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan dibentuk dengan tujuan menyatukan *fans-fans club* musik yang ada di Sulawesi Selatan. Struktur organisasi dalam manajemen *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan tersusun dari Ketua, Sekretaris, Bendahara Umum, Divisi Dokumentasi, Divisi Humas dan Divisi *Event*. (b) proses kerja *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan terdiri dari proses perancangan *event*, pengelolaan *event* penyelenggaraan *even* dan proses pasca penyelenggaraan, yang biasanya dikerjakan oleh orang-orang yang telah ditunjuk untuk menjadi Korlap atau PIC, tim produksi, acara, dokumentasi dan *talent*.

**Kata Kunci :** Struktur Manajemen, *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil 'alamin.* Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kasih sayang dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Struktur *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan” ini dengan baik. Sholawat dan salam juga penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan dan suri tauladan bagi seluruh umat Islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada program studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada orang tua penulis, ayahanda Andi Mahmud dan ibunda Asmawati S.Kep atas segala doa, motivasi, nasihat dan pengorbanan yang tak kenal lelah, telah mendidik, membimbing dengan penuh ketulusan dan kasih sayang untuk keberhasilan penulis, serta kakakku Andi Batara Al-Isra' S.Sos dan adikku Andi Anand Fahrezi yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sampai pada tahap penyelesaian studi ini.

Melalui kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.P. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar beserta seluruh pimpinan dan staf Universitas Negeri Makassar
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

3. Dr. Heriyati Yatim, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Faisal, S.Pd., M.Sn selaku pembimbing I dan Syakhruni, S.Pd., M.Sn selaku pembimbing II yang senantiasa memberi bimbingan, motivasi dan arahan-arahan agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Penguji I dan II terima kasih atas segala perhatian, arahan, bimbingan, nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staff pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas segala bantuannya.
8. Gilang dan Awi atas kesediaannya sebagai sumber dari penelitian ini
9. *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan atas partisipasi peluang meneliti untuk penulis.
10. Teman-teman Nur Rahma, Nurul Istihara, Reski Amalia, Siti Hijrhiyani, Harry Nur Putra yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa selama penyelesaian tugas akhir dan atas waktunya selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian studi.
11. Kepada rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik Angkatan 2013. Terima kasih atas segala bantuan dan kerja sama selama penulis menjalani proses penyelesaian studi.
12. Teman-teman KKN PPL SMPN 6 Parepare 2016 terkhusus Firdayanti Bakri yang telah menemaniku dalam suka dan duka, Isda Damayanti,

Dahlia, Ririn Safitri, Ruth Yustriani Panne dan Filzha Muzita atas persaudaraan kita yang terbentuk di 3 bulan dan selamanya sampai nanti.

13. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebut namanya satu persatu yang senantiasa membantu dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, segalanya penulis kembalikan kepada Allah SWT untuk memberikan restu dan ampunan-Nya terhadap apa yang telah dilakukan dalam setiap untaian kata dan desahan nafas. Semoga skripsi ini terhitung sebagai amal untuk kepentingan bersama.Amin.

Makassar, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Struktur Organisasi .....	7
2. Manajemen .....	8
3. Manajemen Organisasi.....	13
4. Band.....	15
B. Kerangka Pikir .....	17
BAB III METODE PENELITIAN .....	18
A. Variabel, Desain dan jenis Penelitian.....	18
1. Variabel Penelitian.....	18
2. Desain Penelitian .....	18
3. Jenis Penelitian .....	19
B. Definisi Operasional Variabel .....	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
D. Populasi dan Sampel.....	20
1. Populasi .....	20
2. Sampel.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Observasi (pengamatan) .....	21



2. Wawancara.....	21
3. Dokumentasi.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	23
A. HASIL PENELITIAN .....	23
1. Profil <i>Fans Club</i> Musik (FCM) Sulawesi Selatan .....	23
2. Manajemen <i>Fans Club</i> Musik Sulawesi Selatan .....	29
3. Proses Kerja <i>Fans Club</i> Musik Sulawesi Selatan .....	38
B. PEMBAHASAN .....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. KESIMPULAN .....	56
B. SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 3 1 Desain Penelitian .....	18
Gambar 4 1 Logo FCM Sul-Sel.....	23
Gambar 4 2 Struktur Organisasi FCM Sul-Sel.....	25
Gambar 4. 3 Beberapa foto icon <i>fans club</i> .....	27
Gambar 4.4 Peresmian FCM SULSEL oleh Wakil Walikota .....	31
Gambar 4.5 <i>Gathering</i> FCM SULSEL .....	34
Gambar 4.6 Salah satu kebersamaan para anggota.....	35
Gambar 4.7 Salah satu kegiatan untuk menjalin kekeluargaan yakni nonton bareng ( FCM selaku media partner di film tersebut ) .....	36
Gambar 4.8 Baksos FCM SULSEL .....	37
Gambar 4.9 Simbolis Pemberian Bantuan Kebakaran.....	37
Gambar 4.10 Proses perancangan <i>event</i> .....	39
Gambar 4 11Proses Penyelenggaraan <i>event</i> .....	41
Gambar 4. 12 Penampilan D’Alfa Band .....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Nama-nama fans club yang tergabung di FCM SULSEL .....	27
Tabel 4. 2 <i>Rundown</i> Acara .....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Persuratan .....	60
Lampiran Dokumentasi .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial dimana dalam segala aktivitasnya tidak terlepas dari bantuan orang lain. Manusia juga dikatakan makhluk sosial karena pada diri setiap manusia ada dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain, ada beberapa kebutuhan manusia yang harus dilakukan secara berkelompok dengan orang lain. Interaksi memegang peranan penting dalam hubungan antara individu satu dengan individu lainnya, kelompok satu dengan kelompok lainnya, dan individu dengan kelompok sosial. Tidak terkecuali di sebuah kelompok sosial yang berisikan banyak individu, interaksi ini akan terjadi apabila terdapat kontak dan komunikasi.

Komunikasi ini bisa saja terjadi pada orang perorangan, orang dan organisasi ataupun organisasi dengan organisasi. Organisasi merupakan wadah yang berdaya guna maksimal apabila orang-orang yang berada di dalamnya merasa nyaman satu sama lain dan memiliki tujuan yang sama. Saat ini, manusia tidak memiliki kemampuan yang lebih untuk memuaskan semua jenis kebutuhannya yang semakin beraneka ragam tanpa menggunakan berbagai bantuan, untuk itulah terdapat beberapa kebutuhan manusia yang harus dilakukan secara berkelompok dengan orang lain. Salah satu cara untuk melakukan sesuatu dengan berkelompok adalah melalui sebuah organisasi.

Organisasi itu sendiri dapat menjadi wadah untuk saling bertukar pikiran.

melalui sebuah organisasi, seseorang juga bisa bekerjasama dan melakukan hal-hal yang dapat memenuhi kebutuhannya maupun kebutuhan organisasi itu sendiri. Pada sebuah organisasi tentu memiliki sebuah struktur organisasi, struktur organisasi merupakan faktor yang menentukan dan melihat cara kerja suatu organisasi, dimana dapat dianalisa melalui strukturnya. Bisa diketahui bagian dan sub bagian wewenang masing-masing. Serta hubungan koordinasi antar bagian dan sub bagian dalam pelaksanaan tugas serta tanggungjawab masing-masing. Pada akhirnya menggambarkan saling ketergantungan antar bagian dan sub bagian dalam suatu organisasi. Dengan demikian struktur organisasi merupakan faktor yang penting dalam perkembangan suatu organisasi untuk pertumbuhan ke arah kemajuan yang pesat untuk mencapai tujuan sesuai dengan misi.

Tujuan yang ingin dicapai melalui organisasi, tentunya harus memiliki manajemen yang baik dan terarah, manajemen akan menjadi suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarah suatu kelompok orang ke arah tujuan-tujuan organisasi. Manajemen menjadi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Hal ini dapat menegaskan bahwa seseorang dapat menjadi anggota suatu organisasi tertentu akan memiliki keyakinan bahwa tujuan dan aspirasi dirinya akan tercapai dan tersalurkan dengan menjadi anggota organisasi tersebut.

Penggunaan sumber daya dalam sebuah manajemen adalah memastikan agar organisasi dapat mencapai tujuan-tujuan strategisnya dengan memiliki sumber daya manusia yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi

secara kuantitas maupun kualitas, kompeten dan menghasilkan kinerja yang efektif, sehingga mampu untuk memajukan suatu organisasi (Priyono, 2007:26). Problem paling rumit dalam pengelolaan sumber daya manusia dihadapi oleh berbagai organisasi yang tidak mempunyai perencanaan yang sistematis dan matang serta prosedur yang terstruktur, rapi dan sistematis. Tanpa struktur yang terencana secara sistematis, upaya dalam menjalankan fungsi dan aktivitas-aktivitas suatu organisasi tidak dapat efektif.

Organisasi apapun yang berkembang, harus memiliki tingkat manajemen yang baik, hal ini diwujudkan agar terciptanya sistem yang mendukung kemajuan dari setiap industri. Saat ini telah banyak organisasi ataupun industri yang berkembang dan pastinya didukung dengan manajemen yang baik. Salah satunya adalah industri musik, yang sekarang telah menjadi salah satu industri yang berperan penting dalam kemajuan bangsa maupun kemajuan industri musik itu sendiri.

Perkembangan industri musik di Indonesia sangat dipengaruhi oleh globalisasi informasi melalui media internet dan media-media cetak yang berasal dari luar negeri, terutama Eropa dan Amerika sebagai perkembangan industri musik dunia. Informasi-informasi ini memicu munculnya penyebaran komunitas-komunitas musik diberbagai belahan dunia termasuk di Indonesia. Saat ini berkembang di tengah-tengah masyarakat berbagai macam genre atau aliran musik. Berbagai macam genre ataupun aliran musik yang berkembang kemudian melahirkan suatu komunitas yang biasa dikatakan dengan *fans club*. *Fans* diambil dari kata *fan* dalam Bahasa Inggris, dalam pengertiannya dapat dikatakan orang yang menyukai atau punya apresiasi tinggi pada suatu obyek yang bisa berupa benda atau

seseorang.

Penggemar (*fans*) adalah bentuk penonton yang aktif. *Fans* saling berbagi rasa, membangun identitas sosial, melakukan kegiatan-kegiatan secara kolektif. Mereka tidak hanya menikmati tetapi mengomentari, ikut berpikir, membuat inovasi dalam keseharian mereka (Puspaning : 2014). Lahirnya banyak idola baik industri hiburan serta olahraga, mampu menarik minat khalayak untuk memberikan perhatian lebih. Idola musik pop, pemain film serta klub-klub sepak bola menciptakan penggemar-penggemar fanatik yang kemudian membentuk *fans club*.

*Fans Club* Musik Sulawesi Selatan (FCM) adalah sebuah komunitas yang dibentuk 10 Oktober 2012 dengan nama awal Keluarga Besar Komunitas Musik yang kemudian berganti nama menjadi *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan dan diresmikan langsung oleh wakil walikota Makassar Dr. H. Syamsu Rizal MI, S.Sos, M.si pada tanggal 3 Januari 2015. FCM sendiri merupakan wadah pemersatu *fans club* musik yang berada di Sulawesi Selatan. Gabungan *fans* dari berbagai *band* ini memang dibentuk untuk menjalin dan menjaga tali persaudaraan antar *fans* musik dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, sebagai perkumpulan untuk mengembangkan dan memperkenalkan dunia musik yang lebih positif, serta diharapkan menjadi contoh bagi masyarakat dalam etika bermusik yang baik dan benar sesuai keinginan masyarakat.

FCM Sulawesi Selatan menjadi sebuah organisasi populer karena didalamnya terdapat gabungan dari berbagai *fans club* musisi-musisi nasional yang telah menjadi populer. Sejalan dengan ketenaran musisi yang mereka sukai, sehingga



FCM menjadi salah satu pilihan seseorang ataupun kelompok dalam menjalin sebuah interaksi antara sesama pecinta musik. Pada FCM tergabung beberapa *fans club* yaitu diantaranya Sheilagank Makassar, Kerabat Kotak Makassar, Pasukan Armada Makassar, Ineversal Makassar, Outsiders Makassar, Jrocks Star Makassar, Respector Makassar, Setiaku Makassar, Last Friend Makassar, Titanesti Makassar, Alicious Makassar, X-friend Makassar, Sahabat Noah Makassar, Yourraisa Makassar, Bagindaria Makassar, Huseinfamz Makassar, Cliquers Makassar, Virginity SulSel, Prillvers Makassar, Armada Makassar. Banyaknya orang yang memilih FCM tidak terlepas dari manajemen dari pengelola FCM itu sendiri. Manajemen yang baik akan menghasilkan organisasi yang baik pula.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur manajemen *Fans Club* Musik (FCM) Sulawesi Selatan ?
2. Bagaimana proses kerja manajemen *Fans Club* Musik (FCM) Sulawesi Selatan ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berpijak pada rumusan masalah, dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur manajemen *Fans Club* Musik (FCM) Sulawesi Selatan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses kerja *Fans Club* Musik (FCM) Sulawesi Selatan.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Bertolak dari tujuan penelitian, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi bagi generasi yang akan datang tentang manajemen FCM Sulawesi Selatan dan sebagai pustaka maupun sebagai bahan pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti guna menambah wawasan seni musik sebagai media promosi perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. TINJAUAN PUSTAKA**

##### **1. Struktur Organisasi**

*Struktur* merupakan kumpulan elemen-elemen data yang digabungkan menjadi satu kesatuan. Masing-masing elemen data tersebut dinamakan field atau elemen *struktur*. Secara umum, jumlah field sebuah *struktur* adalah tidak terbatas. Namun, untuk suatu objek, atribut-atribut yang perlu dicatat akan terseleksi sesuai keperluannya (Utami. 2017:48).

Struktur adalah sesuatu yang terkonstruksi; suatu komplek kesatuan yang terkonstruksi oleh banyak bagian. Lebih lanjut dituliskan Struktur adalah sesuatu yang tersusun dalam pola organisasi yang pasti (Utami. 2017 : 48).

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan (Robbins dan Coulter, 2007:284).

Struktur organisasi didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola (Handoko, 2003:169).

Struktur organisasi adalah pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan (Gibson dkk, 2002:9).

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara

fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang dan tanggung jawab.

## **2. Manajemen**

### **a. Pengertian Manajemen**

Manajemen berhubungan dengan proses di mana sumber daya perusahaan dan aktivitas diarahkan pada pencapaian tujuan perusahaan (Merchant, 2014:6).

Manajemen secara pengertian, sebagaimana dikemukakan oleh Mary Parker dalam Ernie (2005:5) adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya (Ernie, 2005:6).

Manajemen (pengelolaan) adalah hal yang dilakukan oleh para manajer, manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif (Robbins, 2010:7).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya merupakan seni atau proses yang dilakukan oleh seorang manajer dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait

dengan pencapaian tujuan.

#### **b. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Pada awal abad ke-20, seorang industrialis Prancis bernama Henri Fayol menulis bahwa semua manajer melakukan lima fungsi manajemen : Mereka merencanakan, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi, dan mengendalikan. Dalam buku perilaku organisasi edisi 12 disingkat menjadi empat yakni : perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian (Judge, 2008 : 5).

Karena organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan, harus ada seorang yang mendefinisikan dan menyampaikan maksud dari pencapaian tujuan tersebut; manajemen adalah individu itu. Fungsi Perencanaan (*planning*) meliputi pendefinisian tujuan suatu organisasi, penentuan strategi keseluruhan untuk mencapai tujuan tersebut dan pengembangan serangkaian rencana komprehensif untuk menggabung dan mengkoordinasi berbagai aktifitas (Judge, 2008 : 5).

Manajer juga bertanggung jawab atas perancangan sebuah struktur organisasi. Fungsi ini disebut sebagai pengorganisasian (*organizing*) meliputi penentuan tugas yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan tugas tersebut, bagaimana tugas tersebut dikelompokkan, siapa melapor kepada siapa, dan dimana keputusan-keputusan dibuat.

Setiap organisasi terdiri atas individu-individu, dan adalah tugas manajemen untuk mengarahkan dan mengkoordinasi individu-individu tersebut. Ini merupakan fungsi kepemimpinan (*leading*). Ketika manajer memotivasi karyawan, mengatur aktifitas individu lain, memilih saluran komunikasi yang paling efektif atau menyelesaikan konflik di antara anggotanya, mereka terlihat dalam kepemimpinan (Judge, 2008 : 6).

Fungsi terakhir yang dilakukan oleh manajer adalah pengendalian (*controlling*), guna memastikan bahwa segalanya berjalan seperti yang seharusnya, manajemen memantau kinerja organisasi. Kemudian, kinerja aktual tersebut dibandingkan dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila terdapat penyimpangan yang signifikan, adalah tugas manajemen untuk mengembalikan organisasi tersebut pada jalur yang benar. Pemantauan, perbandingan dan pembetulan potensial ini adalah tujuan dari fungsi pengendalian (Judge. 2008 :6).

### **c. Peran Manajemen**

Pada akhir tahun 1960-an, Henry Mintzberg, seorang lulusan MIT, melakukan penelitian saksama terhadap lima orang eksekutif untuk menentukan tugas mereka. Berdasarkan observasinya, Mintzberg menyimpulkan bahwa manajer melakukan sepuluh peran atau rangkaian perilaku yang berbeda dan saling berkaitan erat. Kesepuluh peran ini bisa dikelompokkan sebagai (1) antarpersonal, (2)

informasional, (3) pengambilan keputusan (dalam Judge, 2008 : 7).

Peran Antarpersonal. Semua manajer diharuskan melakukan tugas-tugas terkait seremonial dan berifat simbolis. Sebagai contoh, ketika rektor perguruan tinggi memberikan ijazah sarjana pada wisuda atau seorang pengawas pabrik menjadi pemandu tur pabrik untuk sekelompok murid sekolah menengah, ia berperan sebagai tokoh utama (*figurehead*). Semua manajer memiliki peran kepemimpinan. Peran ini mencakup perekrutan, pelatihan, pemberian motivasi, dan pendisiplinan karyawan. Peran ketiga dalam pengelompokan antarpersonal adalah peran penghubung. Mintzberg mendeskripsikan aktifitas ini sebagai hubungan dengan individu luar yang memberikan informasi kepada manajer tersebut. Individu luar tersebut mungkin adalah individu atau kelompok didalam atau diluar organisasi. Manajer penjualan yang mendapatkan informasi dari manajer pengendalian kualitas di perusahaannya sendiri mempunyai kerja sama hubungan internal. Ketika manajer penjualan tersebut berhubungan dengan eksekutif penjualan lain melalui sebuah asosiasi perdagangan pemasaran, ia mempunyai suatu kerja sama hubungan eksternal (dalam Judge, 2008 : 7).

Peran Informasional. Semua manajer, sampai pada tingkat tertentu, mengumpulkan informasi dari organisasi-organisasi dan institusi luar. Biasanya, mereka mendapatkan informasi dengan membaca majalah dan berkomunikasi dengan individu lain untuk

mempelajari perubahan selera masyarakat, apa yang mungkin direncanakan oleh para pesaing, dan sebagainya. Mintzberg menyebut hal ini sebagai peran pemantau. Para manajer juga bertindak sebagai penyalur untuk meneruskan informasi ini kepada anggota organisasional. Hal ini disebut sebagai peran penyebar. Selain itu, manajer bertindak selaku juru bicara ketika mereka mewakili organisasi di hadapan pihak luar (dalam Judge, 2008 : 7).

Peran Pengambilan Keputusan. Akhirnya, Mintzberg mengidentifikasi empat peran terkait pengambilan keputusan. Peran kewirausahaan, para manajer memulai dan mengawasi proyek-proyek baru yang akan meningkatkan kinerja organisasi mereka. Sebagai penyelesai masalah, manajer melakukan tindakan korektif untuk menyelesaikan berbagai masalah yang tidak terduga. Sebagai pengalokasi sumber daya, manajer bertanggung jawab menyediakan sumber daya manusia, fisik, dan moneter. Terakhir, manajer memainkan peran negosiator, di mana mereka mendiskusikan berbagai persoalan dan tawar-menawar dengan unit-unit lain demi keuntungan unit mereka sendiri (dalam Judge, 2008 : 7- 8).



### 3. Manajemen Organisasi

#### a. Pengertian Manajemen Organisasi

Organisasi dibangun dari suatu keputusan yang didasari atau disengaja oleh individu atau sekumpulan individu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui kerja sama dengan disiplin yang tinggi dari sumber daya manusia dan sumber daya-sumber daya material. Oleh karena itu, organisasi sekecil apa pun akan membutuhkan kontrol dan monitoring terhadap hubungan-hubungan antara tujuan dengan tata cara dan hasil yang akan atau telah diperoleh. Setiap kontrol dan monitoring ini mengimplikasikan suatu proses disipliner yang disadari oleh masing-masing pimpinan atau pusat *power* organisasi dalam menghadapi struktural-struktural internal ke dalam persepsi anggotanya tentang kondisi eksternal mereka. Dengan kata lain, organisasi selalu melibatkan suatu kerja sama sejumlah sumber daya manusia dan sumber daya fisik ke dalam suatu mekanisme kontrol, monitoring, koordinasi yang rapi agar tujuan-tujuan tertentu atau target-target organisasi yang bersangkutan mampu dicapai. Tanpa adanya kontrol, monitoring dan koodinasi, tujuan-tujuan itu tidak mungkin dapat dicapai. Tidak hanya itu, fungsi kontrol, monitoring, dan koordinasi, sumber daya-sumber daya manusia dan material juga bisa diperhitungkan dan direncanakan untuk menghadapi fluktuasi eksternal organisasi di masa mendatang (Agusyanto, 2014:38-39). Manajemen organisasi adalah cara organisasi mengatur, mengelola,

mengevaluasi, mengkoordinir suatu wadah atau suatu lembaga sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efisien dan efektif (Sakdia. 2014:63).

## **b. Fungsi Manajemen Organisasi**

Manajemen pada organisasi dengan mudah mencapai tujuannya secara efektif, efisien, dan rasional, maka seorang pimpinan organisasi harus mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen ini merupakan praktek manajerial oleh karena fungsi-fungsi tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer. Empat fungsi dasar manajemen : (Torang, 2014: 166).

### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah penetapan beberapa tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. Perencanaan adalah kegiatan yang pertama-tama harus dilaksanakan sebelum aktivitas lainnya dilakukan. Oleh sebab itu, perencanaan yang baik adalah perencanaan yang berorientasi tujuan (*goal oriented*) (Torang, 2014 : 166).

### **2) Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi (Torang, 2014 : 170).

### 3) *Actuating/Directing*

'*Actuating*' pekerjaan atau aktivitas atau beberapa ahli menyebutkan dengan istilah *directing*. Dalam fungsi manajemen ini, pemimpin diharapkan mengarahkan dan memotivasi semua individu dalam organisasi untuk melaksanakan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi (Torang, 2014 : 172-173).

### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah pengendalian atau control yang dimaksudkan untuk; a) mengetahui kesesuaian kompetensi yang dimiliki oleh seseorang dengan tugas yang diberikan padanya, dan b) mengetahui kesesuaian waktu dengan hasil pekerjaan. Apabila dalam pelaksanaan pengawasan ditemukan kesalahan atau kekeliruan, segera dilakukan perbaikan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif, efisien dan rasional (Torang, 2014 : 176).

## 4. Band

Band merupakan suatu perkembangan dari seni musik. Band adalah grup musik yang mempunyai perkembangan dari sebuah kelompok orkestra. Lahirnya sebuah Big Band berasal dari *orchestra*. Definisi *orchestra* itu sendiri adalah sebuah kumpulan musik dengan *besetting* komplit, yaitu instrument-instrumen gesek, tiup, petik, pukul dan lain-lain. Inilah yang disebut sebagai awal mulanya Big Band. Bentuk Big Band kemudian dibuat lebih kecil dari ensambel, namun

pemain *brass section* komplit (Banoe, 2003:41).

Band (Inggris) kelompok pemain musik dengan peralatan yang disesuaikan dengan tujuan pengadaannya. Misalnya band militer, band sekolah, band perkusi, *machine band* dan *brass band*. Jadi, arti kata band sesungguhnya sangatlah luas, tidak hanya memiliki makna sempit. Namun seringkali masyarakat salah kaprah, ada yang menyimpulkan bahwa band adalah sekelompok orang yang memainkan satu atau beberapa lagu hanya dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik seperti gitar, bass, drum dan keyboard saja secara bersama-sama serta vokal atau yang disebut juga penyanyi (*singer*) (Banoe, 2003:41).

Adapun jenis atau macam-macam band dapat dijabarkan dan dijelaskan sebagai berikut (Banoe, 2003:42):

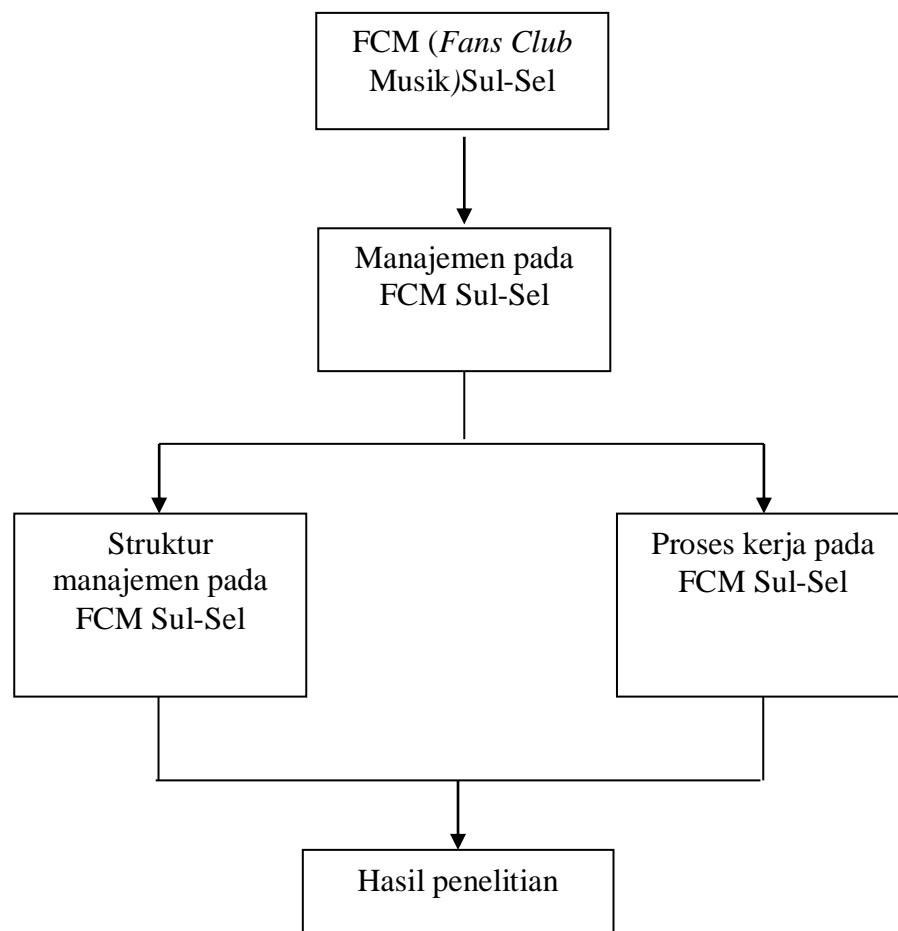
- a. Drum Band adalah lazimnya hampir sama dengan marching band yaitu band pendukung baris-berbaris yang perangkat pokoknya ragam drum. Tipikal bentuk dan penampilan drum band yang paling dikenal adalah drum band yang dimiliki oleh institusi kemiliteran ataupun kepolisian.
- b. Combo adalah satuan musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan.
- c. Big Band adalah satuan musik besar, baik ditiup maupun campuran sebagai penyaji karya musik iringan atau musik hiburan.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa band adalah kesatuan musik kecil yang terdiri dari 4 sampai 8 orang yang membawakan lagu-lagu jenis pop, jazz dengan gaya tersendiri yaitu mengemukakan *beat*-nya (gerak

irama). Pada umumnya satu perangkat band terdiri dari alat musik seperti gitar, bas, *drum-set*, keyboard dan vokal. Band pada umumnya membawakan lagu-lagu jenis pop, sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

## B. KERANGKA PIKIR

Dalam penelitian ini Peneliti mempunyai kerangka berfikir yang digambarkan melalui diagram berikut ini:



Gambar 2 1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

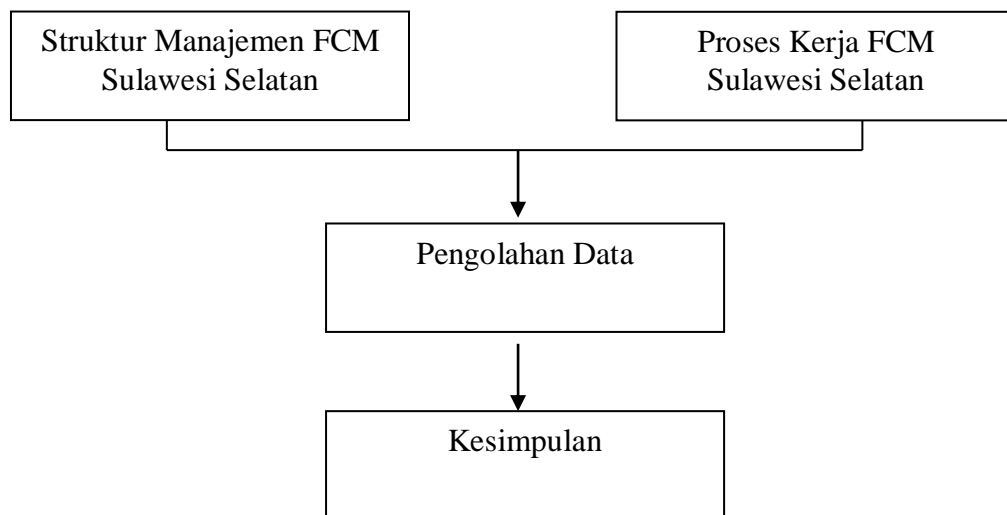
#### **A. VARIABEL, DESAIN DAN JENIS PENELITIAN**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini meliputi semua unsur yang terkait dengan manajemen pada FCM Sulawesi Selatan, terdiri atas struktur, pengelolaan manajemen dan proses kerja. Adapun yang menjadi topik utama dalam penelitian ini adalah Manajemen FCM Sulawesi Selatan.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3 1 Desain Penelitian

### 3. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Strategi penelitian ini terarah pada penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Bogan dan Taylor mengatakan metodologi kualitatif sebagai prosedur-prosedur penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif, yang ditulis atau yang diucapkan orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati (Pawito, 2007:84).

## B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Defnisi Operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Struktur, suatu tatanan yang membentuk suatu kelompok.
- 2) Manajemen, selain sebagai suatu proses juga bertujuan untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.
- 3) *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan, suatu wadah pemersatu *fans club* musik yang ada di Sulawesi Selatan yang berpusat di kota Makassar

## C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat FCM yang berlokasi di Chopper Coffee BTP (Ruko Bisnis Grand Central, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan) dan dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember 2017.

## D. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai perangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti (Sarwono, 2006: 111). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam *Fans Club* Musik FCM Sulawesi Selatan, meliputi berbagai macam *fans club* di Sulawesi Selatan.

### 2. Sampel

Berdasarkan populasi tersebut maka diambil data sampel sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, penulis menetapkan sampel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *randomize sampling* yaitu cara pengambilan sampel, dimana sampel diambil melalui acak atau secara acak. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengelola dari FCM Sulawesi Selatan.

Sifat penelitian yang bersifat kualitatif dan arena kegiatan ini dipusatkan pada tujuan dan pertanyaan penelitian yang ada, namun bersifat spekulatif karena segala sesuatunya ditentukan oleh lapangan. Dengan demikian, sampel yang akan diambil akan menyesuaikan kebutuhan lapangan. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Sampel dalam penelitian ini yakni Gilang selaku ketua umum FCM Sulawesi Selatan dan Awi selaku bendahara



umum FCM Sulawesi Selatan.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Sarwono, 2006:224). Kegiatan yang dilakukan peneliti diantaranya terlibat dalam obrolan-obrolan informal *fans club* serta mengamati perilaku-perilaku dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam pelaksanaan kegiatan komunitas.

Peneliti berada di lokasi berbaur dengan anggota. Observasi yang dilakukan menghasilkan catatan-catatan yang kemudian menjadi arsip dan dokumen tertulis serta menjadi sumber data yang cukup penting.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data (Sarwono, 2006:224). Wawancara dilakukan dengan cara longgar dalam suasana yang akrab dengan pertanyaan terbuka. Peneliti hanya menanyakan hal terkait manajemen dan pola kerja, selebihnya berkembang berdasar

jawaban dari informan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang (Sugiyono, 2013:240). Perolehan data-data pelengkap dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara memanfaatkan alat-alat bantu diantaranya:

#### **a) Kamera**

Kamera digunakan sebagai alat bantu untuk memotret gambar yang diperlukan. Data dari wawancara dapat diperjelas dengan adanya gambar.

#### **b) Perekam suara**

Perekam suara digunakan peneliti untuk memperoleh data dari narasumber.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Profil *Fans Club* Musik (FCM) Sulawesi Selatan



Gambar 4 1 Logo FCM Sul-Sel

FCM SULAWESI SELATAN adalah suatu wadah pemersatu *fans club* musik yang ada di Sulawesi Selatan yang berpusat di kota Makassar. FCM berdiri pada tanggal 10 Oktober 2012 di Makassar. FCM beranggotakan dari orang-orang yang masuk di suatu *fans club* suatu band ataupun solo dan mempunyai hobi di bidang musik.

FCM terbentuk karena adanya dorongan dari teman-teman *fans club* yang ada di Makassar. Fans club yang tergabung didalam FCM sendiri kurang lebih 30 *fans* musik, diantaranya Armada (Ada Band), Fatinistic (Fatin), Ineversal (Indah Nevertari), PASMADA (Armada Band), SheilaGank (SO7), Sahabat (NOAH), Setiaku (SETIA Band), X-Friends (TIPE-X), Kerabat (KOTAK Band), Cliquers (UNGU), Bagindaria (D'Bagindas), MyGeisha (Geisha), Rezpector (Bondan dan Fade2black), Shinseki 48

(JKT 48), Teman Tulus (Tulus), Virginity (The Virgin), J Rocks Star (j Roks), Outsider (Superman Is dad), Last Friends (Last Child) dan lain-lain.

Selain membuat ataupun mengikuti *event* musik, FCM sendiri selalu terlibat dalam kegiatan sosial seperti memberikan bantuan buat korban kebakaran atau bencana lainnya (Sumber : Dokumen FCM SULSEL).

#### Visi dan Misi FCM SULSEL

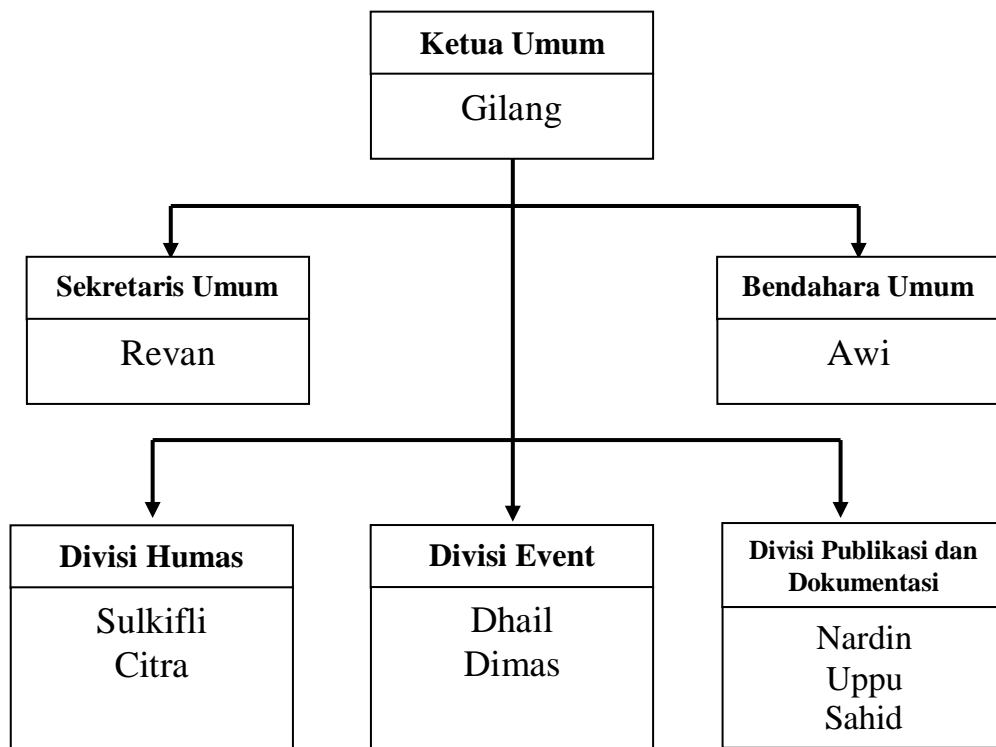
##### VISI

1. Menjalin dan menjaga tali persaudaraan antar sesama *fans* musik dan masyarakat pada umumnya.
2. Sebagai perkumpulan untuk mengembangkan dan memperkenalkan dunia musik yang lebih positif.
3. Menjadi komunitas yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi.
4. Mempererat tali persaudaraan antara *fans club* musik khususnya dan khalayak ramai pada umumnya.
5. Diharapkan menjadi contoh bagi masyarakat dalam etika bermusik yang baik dan benar sesuai keinginan masyarakat.
6. Menjadi media sosial bagi *fans* musik itu sendiri.

##### MISI

1. Menciptakan sebuah komunitas yang cerdas, kreatif dan peduli serta memberikan manfaat khususnya bagi para anggota FCM dan umumnya pada komunitas lain serta masyarakat luas.
2. Menyatukan dan mengarahkan inspirasi, ide, semangat dan keinginan para anggota dalam kegiatan-kegiatan yang positif.

3. Mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan bermusik.
4. Menjadi wadah pertukaran informasi yang produktif dan positif mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan musik.
5. Menjalin silaturahmi sesama *fans* musik.
6. Memberi contoh kepada anggota dan masyarakat dalam bermusik yang baik dan menghilangkan pikiran negatif tentang anak band.



Gambar 4 2 Struktur Organisasi FCM Sul-Sel  
(Sumber : Dokumen FCM SULSEL).

Deskripsi kerja :

a. KETUA :

Ketua bertanggung jawab secara umum terhadap peningkatan keberadaan organisasi (*fans club*) baik dalam hal jumlah dan kualitas anggota, penyelenggara kegiatan yang bermutu dan bermanfaat serta

menjadi presentasi organisasi dalam hubungan dengan pihak luar.

b. SEKRETARIS :

Bertanggung jawab menyelenggarakan tugas-tugas administrasi dan surat-menyurat serta berkoordinasi dengan Divisi Humas dalam pelaksanaan administrasi anggota FCM SulSel.

c. BENDAHARA :

Bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan organisasi yang meliputi pemungutan iuran anggota, pencatatan serta pelaporan transaksi keuangan organisasi secara berkala kepada anggota.

d. DIVISI HUMAS:

Divisi yang bertanggung jawab dalam hal administrasi, perekrutan, pelantikan, dan pembinaan anggota. Melalui keberadaan divisi ini diharapkan dapat ditingkatkan jumlah maupun kualitas anggota organisasinya (*fans club*) serta bertanggung jawab menangani publikasi dan hubungan organisasi serta membantu bendahara dalam pemungutan iuran anggota.

e. DIVISI EVENT :

Divisi yang bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan baik yang terprogram maupun partisipan.

f. DIVISI PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI :

Bertanggung jawab kepada segala bentuk dokumentasi selama kegiatan baik secara internal maupun eksternal dan selalu berkoordinasi bersama dengan pengurus lain baik sebelum acara pendokumentasian

acara maupun setelahnya (Sumber : Dokumen FCM SULSEL).



Gambar 4. 3 Beberapa foto icon *fans club*  
Tanggal 30 September 2017 di Sekretariat FCM SULSEL  
(Sumber : Dokumentasi)

Tabel 4 1

Nama-nama fans club yang tergabung di Fans Club Musik Sulawesi Selatan  
(Sumber : Dokumen FCM SULSEL).

NO	ARTIS / BAND	NAMA FANS CLUB	NAMA KETUA	JUMLAH ANGGOTA
1.	Kotak Band	Kerabat Kotak	Sulkifli	120 Orang
2.	Setia Band	Setiaku	Gilang	36 Orang
3.	Saintloco Band	Family Of Loco	Rusdi	30 Orang
4.	Indah Nevertari	Iniversal	Andi Uppu	25 Orang
5.	Tulus	Teman Tulus	Sahid	36 Orang
6.	Last Child Band	Lastfriend	Citra	20 Orang

7.	JKT 48	Shinseki 48	Erik	150 Orang
8.	Fatin Sidqia	Fatinistic	Dimas	23 Orang
9.	Sheila On 7 Band	Sheila Gank	Hamka	148 Orang
10.	Ada Band	Armada	Sutriani	23 Orang
11.	Armada Band	Pasukan Armada	Tuti	29 Orang
12.	Ungu Band	Cliquers	Kevin	44 Orang
13.	Geisha	Mygeisha	Ana	21 Orang
14.	Prilly Latuconsina	Prillvers	Andriani Muar	43 Orang
15.	Aliando	Alicious	Aini	48 Orang
16.	Endang Soekanti	Kamtis	Ari	37 Orang
17.	Noah Band	Sahabat Noah	Jave	89 Orang
18.	Raisa	Yourraissa	Joe	66 Orang
19.	Husein Alatas	Husein Fam	Irma	13 Orang
20.	The Virgin	Virginity	Waqiah	58 Orang
21.	J Roks Band	J Rocks Star	Revo	33 Orang
22.	Tipe X	X-friend	Awi	44 Orang
23.	Superman Is Dad	Outsiders	David	71 Orang
24.	Bondan and Fade2black	Rezpector	Opan	19 Orang
25.	D'Bagindas Band	Bagindaria	Wisnu	20 Orang
26.	D'Masiv Band	Masivers	Fadel	31 Orang
27.	Padi Band	Sobat Padi	Andi Baso Pratama	85 Orang



## 2. Manajemen *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan

Berbicara tentang *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan adalah membahas berbagai *Fans Club* Musik yang tergabung dalam satu wadah, dalam mengkoordinir segala kegiatan-kegiatan dari berbagai *Fans Club* Musik dibutuhkan manajemen yang baik.

Menurut Gilang, manajemen memiliki konsep dasar yang harus dijalankan meliputi fungsi *planning*, *organizing*, *directing*, dan *controlling*. Dalam *me-manage* suatu organisasi harus selalu kembali keposisi dasar. Mengerjakan sesuatu harus berdasar pada keikhlasan dan didasarkan pada hobi dan prestasi yang harus dicapai akan menimbulkan kepuasan tersendiri atau tercapainya suatu kebanggaan. Gilang selaku ketua dari *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan mengemukakan bahwa ia tidak menempatkan dirinya sebagai atasan yang harus diikuti oleh bawahannya, akan tetapi tetap menerima usulan dari mana saja, sehingga dapat menjalankan fungsi manajemen secara utuh (wawancara dengan Gilang, pada tanggal 16 November 2017).

Fungsi manajemen dibagi empat, yaitu :

- a. *Planning* (Perencanaan), seperti membuat konsep proposal dan rancangan untuk menjalankan program.
- b. *Organizing*, merupakan tahap penyusunan SDM (sumber daya manusia)
- c. *Directing*, merupakan bentuk aktualisasi dari program-program yang ada berupa *job description*.

- d. *Controlling*, merupakan tahap pengecekan mengenai *progress* (kemajuan).

*Fans Club* Musik Sulawesi Selatan menentukan syarat-syarat tertentu bagi *fans club* yang ingin bergabung, *fans club* yang terbentuk dan memiliki anggota yang tersebar di Sulawesi Selatan dapat bergabung di FCM sehingga dapat diwadahi dan menjadi *fans club* yang resmi serta diketahui keberadaannya oleh idolanya tersebut. Aspek lain yang menjadi pertimbangan yaitu mereka terdiri dari anggota yang menjaga dan menjalin solidaritas. Namun, hal ini bukan menjadi syarat utama, melainkan menjadi suatu tujuan untuk membuat suatu *fans club* itu menjadi solid. Sebenarnya *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan ini terbuka secara luas, persyaratan untuk bergabung yakni *fans club* musik tersebut harus resmi dari *management* artis yang mereka idolakan, memiliki kaos member dari *management*, dan memiliki kartu anggota yang resmi. Masalah genre pun tidak menjadi persyaratan, terdiri atas musik pop, jazz, rock, ataupun yang lainnya (wawancara dengan Gilang, pada tanggal 16 November 2017).

Gilang lebih lanjut mengemukakan bahwa dibentuknya *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan memberikan suatu wadah kepada *fans-fans club* untuk melakukan pencapaian-pencapaian sebagai *fans club*. Pada dasarnya organisasi ini juga memberikan koridor dalam satu *event* dan dalam *event* tersebut akan berinteraksi antara *fans club* yang ada di FCM SulSel. FCM SulSel kerap menjadi media *partner* dalam berbagai kegiatan yang

diselenggarakan Sulawesi Selatan khususnya kota Makassar. FCM adalah organisasi resmi yang telah dibuktikan dengan diresmikannya oleh Wakil Walikota Makassar Dr. H. Syamsu Rizal MI, S.Sos, M.si pada tanggal 3 Januari 2015 di sekretariat FCM Sulsel. Namun, program yang ada dalam FCM sendiri tidak bisa dikendalikan sepenuhnya, misalnya dalam suatu *fans club* ada anggota yang bermasalah sehingga menyebabkan *fans club*nya bubar, maka pihak FCM tidak mempunyai tanggung jawab terhadap permasalahan tersebut. Pihak FCM hanya sebatas memberikan motivasi terhadap mereka melalui *sharing*. Jadi, anggota yang ada dalam suatu *fans club* yang memiliki karakter masing-masing, diharapkan dapat memiliki visi, misi dan tujuan yang sama sehingga mereka bisa menjadi sebuah *fans club* yang utuh (wawancara dengan Gilang, pada tanggal 16 November 2017).



Gambar 4.4 Peresmian FCM SULSEL oleh Wakil Walikota  
Tanggal 03 Januari 2015 di Chopper Coffee BTP (Sekretariat FCM SULSEL)  
(Sumber : Dokumentasi FCM SULSEL)

Menurut Awi (Bendahara umum dan anggota lama FCM), terbentuknya FCM Sul-Sel pada mulanya berjalan kondusif. Awalnya organisasi ini bernama Keluarga Besar Komunitas Musik (KBKM) dengan memiliki anggota yang lumayan banyak, namun masih terdapat tahapan yang perlu ditingkatkan atau dikomplekskan. Salah satu contoh keterbatasan yang dihadapi adalah faktor bosan yang dirasakan oleh para anggota, melihat keterpurukan tersebut, Gilang memiliki inisiatif untuk membangun kembali KBKM tersebut dengan membuat suatu pertemuan yang dihadiri anggota-anggota KBKM yang kemudian pada pertemuan tersebut dihasilkan suatu keputusan yang dimana diubahnya nama KBKM menjadi *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan. Kegiatan terbesar yang dilaksanakan oleh FCM yakni Pentas Awal Tahun pada tahun 2015. Pada dasarnya setiap kegiatan memang tidak mungkin mampu mencapai bentuk kegiatan yang sempurna dengan mudah. Bentuk kerja sama yang dijalin antara pengurus dan anggota di FCM diharapkan dapat berlangsung terus-menerus, berkesinambungan secara jangka panjang (wawancara, pada tanggal 16 November 2017).

Menurut Gilang, iklim atau suasana kerja dalam FCM bersifat kekeluargaan. Tugas dan tanggung jawab yang diberikan pada anggota terkadang tidak dapat diterima begitu saja, meskipun mereka menerima akan tetapi tidak bekerja dengan sepenuh hati. Oleh karena itu, posisi dirinya selaku ketua tidak hanya sebagai atasan, tetapi juga sebagai teman atau saudara. Gilang mengungkapkan bahwa kinerja organisasi dalam

FCM Sul-Sel tidak berbeda dengan organisasi lain yang sejenis. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya setiap organisasi akan mengacu pada fungsi manajemen, sehingga kinerjanya pun cenderung akan sama. Perbedaan yang muncul dapat dilihat dari segi bentuk dan tujuan akhir dibentuknya FCM Sul-Sel (wawancara, pada tanggal 16 November 2017).

Dalam mempertahankan solidaritas antar anggota di dalam FCM ada beberapa cara yaitu :

Gilang ( Ketua dan anggota lama FCM ) :

“Saling menyapa ketika bertemu di jalan ataupun di suatu tempat, setiap saat bisa *chatting* walaupun info yang tidak perlu agar tetap terjalin komunikasi, suatu organisasi biar tidak cepat runtuh yang paling utama menjaga komunikasi untuk tetap terjalin” (wawancara pada tanggal 16 November 2017).

Awi (Bendahara umum dan anggota lama FCM ):

“Cara komunikasi dalam menjaga kesolidaritasan anggota, kita sering ketemu dengan teman-teman dari komunitas lain, biasanya kita berkumpul dua kali dalam sebulan di sekretariat sambil bermain musik” (wawancara pada tanggal 16 November 2017).



Gambar 4.5 *Gathering* FCM SULSEL  
Tanggal 18 November 2017 di Komp. Pasar Segar  
(Sumber : Dokumentasi)

Para anggota FCM memiliki rasa solidaritas yang tinggi, terlihat pada saat mereka berkumpul di sekretariat mereka. Berkumpul dengan teman sesama pecinta musik dan satu tujuan mereka memiliki rasa kebersamaan yang kuat, tanpa diingatkan para anggota yang memiliki alat musik seperti gitar, jimbe dan lain-lain pasti selalu dibawanya. Karena memang sudah menjadi rutinitas mereka bila berkumpul bersama sambil berakustik mendengarkan lagu-lagu. Disini mereka merasakan jiwa-jiwa yang tenang dan damai, lirik dari lagu yang mereka nyanyikan memiliki makna tersendiri, setiap lagu yang dinyanyikan dengan sepenuh hati. Tidak hanya bernyanyi mereka juga saling bercanda, berbagi informasi, membicarakan kegiatan apa yang selanjutnya akan dilaksanakan. Perkumpulan demi perkumpulan yang sering mereka lakukan membuat mereka merasa seperti

keluarga sendiri saling menghormati dan ada kenyamanan dalam setiap kebersamaan yang terjalin. Kalau salah satu *fans club* mengadakan acara pasti akan menghubungi teman-teman dari *fans club* yang lain, dan teman yang sudah tahu akan menyebarkan informasi itu agar semua teman-teman datang dengan tujuan bisa berkumpul lagi dalam acara tersebut. Begitu pula jika salah satu artis idola dari *fans club* mengadakan konser dan *meet and great* di Kota Makassar anggota FCM dikenakan tarif tiket setengah harga dari harga normal ataupun tidak dikenakan biaya (gratis). (wawancara pada tanggal 16 November 2017).



Gambar 4.6 Salah satu kebersamaan para anggota  
Tanggal 29 November 2017 di Chopper Coffee BTP (Sekretariat FCM SULSEL)  
(Sumber : Dokumentasi)



Gambar 4.7 Salah satu kegiatan untuk menjalin kekeluargaan yakni nonton bareng ( FCM selaku media partner di film tersebut )  
Tanggal 19 Oktober 2017 di MP Panakukkang  
(Sumber : Dokumentasi)

Gilang ( Ketua dan anggota lama FCM ) :

“Kami di FCM tidak hanya melakukan kegiatan-kegiatan yang berdasar musik saja, kami juga kerap melakukan kegiatan-kegiatan sosial, melakukan penggalangan dana untuk korban kebakaran ataupun bencana alam, kami juga setiap tahunnya mengumpulkan pundi-pundi amal dari setiap *fans club* untuk didonasikan di Panti Asuhan” (Wawancara pada tanggal 16 November 2017).





Gambar 4.8 Baksos FCM SULSEL  
Tanggal 19 Juni 2017 di Panti Asuhan Wahyu Ilahi  
(Sumber : Dokumentasi)



Gambar 4.9 Simbolis Pemberian Bantuan Kebakaran  
Tanggal 19 September 2015 Kompleks Kumala Permai, Kecamatan Tamalate  
(Sumber : Dokumentasi FCM SULSEL)

### 3. Proses Kerja *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan

*Fans Club* Musik Sulawesi Selatan adalah organisasi resmi yang dimana memiliki suatu struktur organisasi yang resmi. Jadi, jika FCM ingin mengadakan suatu event, pengurus FCM akan berembuk untuk menunjuk salah seorang anggota untuk menjadi koordinator lapangan (korlap) atau *person in charge* (PIC) yang bertanggung jawab menangani hal-hal tertentu, kemudian dibentuk tim produksi, acara, *talent* dan dokumentasi. *Event* yang biasanya dilaksanakan oleh FCM yaitu *event* perayaan *anniversary* FCM yang dilaksanakan setiap tahunnya pada bulan Oktober dan *event* Pesta Awal Tahun yang digelar setiap awal tahun baru (wawancara dengan Gilang, pada tanggal 30 November 2017).

Adapun model penempatan orang-orang dalam FCM menurut Gilang adalah berdasarkan kapasitas yang ada, tidak mengacu pada kriteria-kriteria tertentu. Model kepemimpinan yang ada dalam FCM hampir sama dengan organisasi lain. Pimpinan akan membuat strategi tertentu, sehingga *event* yang akan dilaksanakan akan berhasil. Sebagai pimpinan akan memanggil pihak-pihak atau anggota-anggota yang sudah disertakan dalam kegiatan, seperti dalam *meeting* atau *briefing*, dimana dalam *meeting* itu akan diuraikan target yang ingin dicapai. Dengan demikian, antara divisi satu dengan divisi lain dapat bersinergi dan memudahkan untuk mencapai tujuan (wawancara dengan Gilang, pada tanggal 30 November 2017).

Secara umum dapat dijelaskan ada empat proses yakni: proses

perancangan *event*, pengelolaan *event*, penyelenggaraan *event*, proses pasca penyelenggaraan *event*, langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat suatu *event*.



Gambar 4.10 Proses perancangan *event*  
Tanggal 24 Agustus 2017 di Warkop 57 Komp. Pasar Segar  
(Sumber : Dokumentasi FCM SULSEL)

Proses perancangan *event* terdapat dua tingkat, pertama perencanaan strategis membahas gambaran besar yakni sasaran jangka panjang *event*, dan strategi yang dibutuhkan untuk mencapainya dan yang kedua yakni perencanaan operasional membahas langkah-langkah tertentu yang dibutuhkan untuk menerapkan strategi tersebut. Perencanaan bukanlah suatu proses yang tetap. Perencanaan yang baik harus terjadi selama masa suatu *event*, dan *event* mungkin berubah seiring berubahnya lingkungan dan ditemukannya faktor-faktor baru. Proses perencanaan *event* sama halnya jika berbicara mengenai konsep acara, proses ini adalah langkah awal yang dimana kita akan menggambarkan sasaran jangka panjang dari festival, menentukan sasaran dan tujuan *event*, strategi, dan menentukan

orang-orang yang akan turut berpartisipasi dalam proses pelaksanaan *event*, perlu diketahui model penempatan orang-orang dalam menduduki posisi tertentu sesuai dengan kemampuan dan kinerja anggota FCM, sehingga fungsi manajemen dapat berjalan dengan baik, tidak terjadi tumpang tindih, dan semua orang mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing (wawancara dengan Gilang, pada tanggal 30 November 2017).

Proses pengelolaan *event*, suatu proses dimana pada langkah ini mencakup penentuan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan suatu *event* dan pekerjaan yang dibutuhkan untuk memadukan unsur-unsur ini untuk menyelenggarakan suatu *event*. Pada langkah ini Korlap atau PIC harus mengidentifikasi tugas-tugas dasar yang penting bagi pelaksanaan suatu *event* dan bila dibutuhkan membagi lebih jauh tugas-tugas ini menjadi kegiatan spesifik. Korlap atau PIC juga membuat penjadwalan tugas sederhana yang biasanya meliputi daftar dari semua yang harus dikerjakan, berapa lama suatu tugas diselesaikan, menentukan apakah tugas-tugas tergantung kepada yang lainnya dan atur tugas sehingga membentuk urutan logis (wawancara dengan Gilang, pada tanggal 30 November 2017).

Proses ini juga telah ditentukan bagaimana *event* tersebut akan terlaksana (*rundown* acara), biaya yang akan digunakan misal pada proses penyiapan panggung, proses perijinan, media promosi dan produksi (wawancara dengan Gilang, pada tanggal 30 November 2017).



Gambar 4 11Proses Penyelenggaraan *event*  
Tanggal 17 Februari 2017 di Hotel Clarion  
(Sumber : Dokumentasi FCM SULSEL)

Proses penyelenggaraan *event*, proses pembuktian dari apa yang telah dikerjakan setelah beberapa waktu, proses menikmati hasil jerih payah setiap anggota, namun pada proses ini perlu diperhatikan segala sesuatu yang tidak diinginkan terjadi, misal pada *sound*, lampu, audiovisual, efek khusus dan panggung. Apabila hujan dan *event* dilaksanakan *outdoor*, lampu padam, dan lain-lain, *crew* harus mempersiapkan tindakan apa yang akan dilakukan ketika hal-hal tersebut terjadi. Semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan *event* juga harus meminimalisir resiko terjadi kecelakaan misal memastikan panggung dibangun dengan benar, menyediakan *lighting* yang jelas, mengamankan kabel listrik, dan lain-lain (wawancara dengan Gilang, pada tanggal 30 November 2017).

Proses pasca penyelenggaraan *event* adalah tahap akhir, pada proses ini semua panita atau *crew* yang bekerja dikumpulkan untuk kembali

membahas segala hal yang telah dilakukan terhadap keseluruhan acara yang telah berlangsung dan membuat laporan terkait kegiatan yang telah dilakukan.

*Fans Club* Musik Sulawesi Selatan biasanya membuat suatu *event* untuk merayakan *anniversary* organisasi mereka, salah satu contoh pada perayaan *anniversary* yang dilaksanakan, proses kerjanya yakni :

a. Proses Perancangan

Pembentukan Tim serta jobdesc dan menentukan konsep kegiatan. Pada hasil rapat anggota inti FCM diperoleh tema kegiatan “*MAKE MUSIC NO WAR*”, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2017 di Chopper Coffee BTP (Sekretariat FCM SULSEL) dan susunan panitia dibentuk pada akhir bulan Agustus 2017 sehingga panita yang terbentuk dapat bekerja selama  $\pm$  1 bulan yakni pada bulan September 2017, susunan panitia yang akan bekerja pada kegiatan anniversary FCM, sebagai berikut :

Ketua Panitia	: Nardin
Sekretaris	: Dimas
Bendahara	: Awi
Koordinator acara	: Revandy
Koordinator Publikasi,	: Andi Uppu
Dokumentasi Dan Hubungan	
Masyarakat	
Koordinator Fundrishing	: Kevin

Koordinator Perlengkapan : Dhail

Koordinator Konsumsi : Citra

Deskripsi kerja :

1) Ketua Panitia/ Project Leader

- a) Bertanggung jawab pada seluruh kegiatan kepanitiaan
- b) Memantau perkembangan seluruh seksi
- c) Menjadi sosok inspirator dan motivator bagi yang lain
- d) Mengamati segala hal yang tidak terduga (mamahami segala hal yang terjadi dalam kepanitiaan)

2) Sekretaris

- a) Mencatat hasil rapat koordinasi
- b) Mengurus surat-menyurat
- c) Menetik LPJ

3) Bendahara

- a) Memegang seluruh keuangan acara
- b) Memegang seluruh bukti pengeluaran

4) Seksi acara

- a) Membuat Konsep acara & rundown Acara
- b) Mengatur Jadwal Pentas
- c) Mensosialisasikan konsep acara pada seluruh seksi
- d) Menentukan job description seksi secara lebih rinci
- e) Memonitor job yang telah dilaksanakan tiap seksi.

- f) Berkoordinasi dengan berbagai seksi menyangkut Bintang tamu/ artis
- 5) Seksi publikasi, dokumentasi dan humas
- a) Menentukan media publikasi yang diperlukan (misalnya poster, leaflet, tiket, dll) termasuk publikasi melalui media sosial (facebook, twitter dan instagram)
  - b) Membuat seluruh media publikasi yang telah ditentukan
  - c) Memasang seluruh media publikasi
  - d) Mendampingi pengisi acara/event
  - e) Berkoordinasi dengan pihak keamanan terkait
  - f) Berkoordinasi dengan pihak acara berkaitan dengan transportasi pengisi acara
  - g) Berkoordinasi dengan sekretaris berkaitan dengan surat menyurat izin
  - h) Berkoordinasi dengan konsumsi berkaitan masalah konsumsi pengisi acara
- 6) Seksi perlengkapan
- a) Berkoordinasi dengan seksi acara untuk jadwal acara dan peralatan yang dibutuhkan
  - b) Menyimpan seluruh perlengkapan seksi lain dalam satu tempat yang aman
  - c) Berkoordinasi dengan seksi lain seperti seksi publikasi untuk masalah keamanan materi publikasi.



7) Seksi konsumsi

- 1) Merencanakan konsumsi untuk panitia dan bintang tamu
- 2) Menyiapkan konsumsi untuk crew, satpam, bahkan tukang parkir yang menjaga

8) Helper (optional)

- a) Membantu seluruh seksi yang lain apapun itu

Untuk memonitor apa yang dilaksanakan setiap seksi, akan dilaksanakan rapat panitia setiap satu kali seminggu yakni pada hari sabtu jam 16.00 WITA, rapat tersebut wajib dihadiri oleh semua panitia dan sekretaris akan bertugas untuk mencatat hasil dari setiap rapat.

b. Proses Pengelolaan event

1) Observasi tempat, perlengkapan, konsumsi, dokumentasi

Pada tahap ini, masing-masing anggota panitia yang telah dibentuk sebelumnya dan diberikan jobdesc melakukan observasi sesuai dengan jobdesc masing-masing. Panitia publikasi, dokumentasi dan humas bertugas untuk mengobservasi tempat, tempat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah chopper coffee (sekretariat FCM SulSel). Anggota yang termasuk dalam panitia seksi perlengkapan bertugas untuk berkordinasi dengan setiap seksi untuk peralatan-peralatan yang akan digunakan selama acara berlangsung. Panitia konsumsi bertugas untuk menghandle konsumsi untuk pengisi acara dan semua yang terlibat dalam event.

Panitia dokumentasi bertugas untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian acara. Tahap ini dilakukan pada minggu pertama bulan September 2017.

## 2) Menentukan pihak-pihak yang terlibat

Pihak penyelenggara terutama seksi acara menentukan pihak-pihak yang akan terlibat dalam setiap acara yang akan diselenggarakan. Tahap ini dilakukan pada minggu kedua bulan September 2017. Masing-masing seksi kepanitiaan harus berkordinasi dengan Pihak-pihak yang terlibat dalam acara, pihak penyelenggara harus memastikan dan mengkonfirmasi pada pihak yang terlibat sesuai dengan jobdesc masing-masing, hal ini dilakukan karena apabila ada pembatalan dengan pihak-pihak yang sebelumnya sudah di tentukan, maka pihak penyelenggara acara dapat dengan cepat mencari penggantinya sebelum acara dilaksanakan. Pihak-pihak yang terlibat adalah D'Alfa Band sebagai bintang tamu dan peserta lomba akustik.

## 3) Penyelesaian administrasi, perijinan, tempat, ticketing

Pada tahap ini, masing-masing kepanitiaan harus menyelesaikan segala hal yang terkait dengan event yang akan diselenggarakan. Tahap ini dilakukan pada minggu ketiga bulan September 2017. Pihak sekretaris bertugas untuk menyelesaikan segala hal yang berkaitan dengan administrasi terutama masalah hal surat-menyurat atau hal-hal yang berkaitan dengan administrasi

acara serta berkoordinasi dengan pihak acara terkait pendaftaran peserta lomba akustik. Pihak acara melakukan koordinasi dengan pihak publikasi terkait dengan publikasi ke masyarakat umum. Begitupula untuk masalah tempat dan tiket, pihak publikasi, dokumentasi dan humas bertanggung jawab untuk menentukan tempat berlangsungnya acara dan pajak tiket yang diadakan dalam event.

#### 4) Membuat Rundown acara

Pihak acara atau seksi acara bertugas untuk membuat rundown acara. Seksi acara harus membuat rundown acara yang sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan sebelumnya dan harus mengkoordinasikan rundown acara yang telah dibuat kepada pihak panitia yang lain agar seluruh panitia yang terlibat mengerti akan acara yang diselenggarakan agar hasil dari acara yang diselenggarakan dapat memuaskan bagi semua pihak. Tahap ini dilakukan pada minggu keempat bulan September 2017.

Tabel 4. 2 *Rundown Acara*

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan oleh MC	16.00-16.03
2.	Sambutan ketua FCM dan panitia pelaksana	16.03-16.30
3.	Pemutaran video documenter perjalanan FCM SulSel	16.30-16.45

4.	Penampilan peserta lomba	16.45-17.15
5.	Sharing	17.15-18.00
6.	Break	18.00-18.30
7.	Penampilan peserta lomba	18.30-19.30
8.	Acara puncak, penampilan D'Alfa Band dan pemotongan kue serta pengumuman pemenang lomba	19.30-20.30
9.	Hiburan dan penutup	20.30-selesai

c. Proses Penyelenggaraan

1) Teknikal meeting dengan seluruh pengisi acara

Teknikal meeting menjadi sangat penting sebelum acara dilaksanakan. Teknikal meeting ini dilakukan sehari dilaksanakannya *event* beberapa jam sebelum acara dimulai yakni pada jam 14.00 WITA. Dalam teknikal meeting ini seluruh pengisi acara dalam hal ini peserta lomba dikumpulkan pada suatu tempat yang telah ditentukan sebelumnya, pengisi acara diberikan arahan terkait dengan acara yang akan dilaksanakan dan setiap pengisi acara harus tahu posisi mereka dan mengerti apa-apa yang harus mereka lakukan nantinya ketika acara berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatunya pada saat produksi berlangsung.

## 2) Teknikal meeting dengan seluruh kru yang bekerja

Teknikal meeting dengan kru juga menjadi sangat penting karena kru mempunyai peranan besar dalam acara yang akan diselenggarakan. Teknikal meeting ini dilakukan sehari dilaksanakannya *event* beberapa jam sebelum acara dimulai yakni pada jam 15.00 WITA. Sama halnya dengan pengisi acara, seluruh kru juga dikumpulkan untuk menerima arahan terkait acara yang akan dilakukan, apa saja yang akan mereka lakukan sesuai *jobdesc* yang telah ditentukan. Kru juga harus mengerti posisi mereka dalam acara.

## 3) Mempertanyakan kesiapan pada pihak keamanan

Pihak acara kembali harus berkordinasi dengan pihak keamanan sebelum acara dilaksanakan, apakah semua pihak yang terlibat untuk bagian keamanan sudah siap untuk mengatur dan mengontrol kemanan saat berlangsungnya acara seperti mengontrol area parkir agar produksi berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dan memperoleh hasil yang memuaskan.

## 4) Proses event digelar sesuai rundown

Acara yang sedang berlangsung dilaksanakan sesuai dengan rundown acara yang telah disusun sebelumnya oleh pihak acara yang tentunya telah dipersiapkan secara matang dan dikordinasikan dengan pihak-pihak panitia yang lain.



Gambar 4. 12 Penampilan D'Alfa Band  
Tanggal 10 Oktober 2017 di di Chopper Coffee BTP (Sekretariat FCM SULSEL)  
(Sumber : Dokumentasi FCM SulSel)

#### d. Proses pasca penyelenggaraan

##### 1) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah acara berlangsung. Semua pihak yang terlibat dalam acara baik pengisi acara maupun kru kembali dikumpulkan untuk kembali membahas segala hal yang telah dilakukan terhadap keseluruhan acara yang telah berlangsung. Masing-masing pihak atau seksi kepanitian memaparkan hal-hal yang telah mereka lakukan saat acara berlangsung dan memberi penilaian terhadap acara tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja untuk produksi selanjutnya belajar dari apa yang telah diperoleh dari acara yang sebelumnya, ini juga menjadi motivasi untuk seluruh panitia atau tim untuk meningkatkan ide kreatif mereka dan menghasilkan sebuah karya.

## 2) Pembuatan laporan

Tahap terakhir dari keseluruhan acara adalah membuat laporan. Masing-masing seksi kepanitiaan membuat laporan singkat sesuai dengan jobdesc nya. Sekretaris bertugas untuk mengetik seluruh laporan kegiatan dari masing-masing kepanitiaan.

Anggota yang ditunjuk menjadi ketua panitia, sekretaris dan bendahara harus selalu siap pada setiap proses, ketua panitia selalu memantau apakah semua yang dikerjakan pada setiap seksi telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya dan juga menjadi motivator untuk semua anggota panitia yang tergabung, begitu pula dengan sekretaris dan bendahara mereka juga hampir disetiap proses mereka terlibat, berbicara mengenai bendahara semua yang berkaitan dengan biaya semua berhubungan dengan bendahara, sehingga disetiap proses yang membutuhkan anggaran disitulah bendahara bekerja dan ketika berbicara mengenai tugas dari sekretaris, sekretaris berperan ketika diadakan suatu rapat dan apabila salah satu seksi membutuhkan proses surat menyurat.

## **B. PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas tentang struktur kerja dan proses kerja suatu organisasi. Mandra mengemukakan bahwa organisasi adalah suatu sistem hubungan kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan (dalam Torang, 2014:26). Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia,

pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan (Torang, 2014:165).

Desain penelitian meliputi manajemen, pengolahan data dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel, dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan, dan sampel nya diperoleh dengan menggunakan teknik *randomize sampling* dan sampel dalam penelitian ini adalah pengelola dari FCM Sulawesi selatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian yaitu observasi dimana peneliti melakukan pencatatan secara sistematis, kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dibuat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam menunjang penelitian yang dilakukan. Teknik selanjutnya adalah wawancara, teknik ini dilakukan melalui proses tatap muka dan tanya jawab antara peneliti terhadap narasumber yang bersangkutan. Tahap terakhir dalam proses pengumpulan data yaitu dokumentasi, dimana pada tahap ini dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Semua proses tersebut dilakukan secara bertahap oleh peneliti dan dalam jangka waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

Terdapat 2 narasumber yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Gilang selaku ketua dari *fans club* musik Sulawesi Selatan dan Awi selaku bendahara umum dan anggota lama FCM. Kedua narasumber ini memberi informasi dan pendapatnya selama tergabung di FCM. Peran manajemen dimaksudkan untuk



menggambarkan peran yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin atau manajer dalam mengelola atau menggerakkan organisasi (Torang, 2014:180), terkait dengan masalah manajemen di FCM, Gilang selaku ketua umum FCM mengemukakan bahwa manajemen dalam suatu *club* musik harus memiliki konsep dasar yang harus dijalankan yang meliputi *planning*, *organizing*, *directing* dan *controlling*. *Planning* dalam hal ini adalah membuat sebuah konsep untuk menjalankan suatu program, *organizing* mencakup tahap penyusunan sumber daya manusia, *directing* merupakan bentuk aktualisasi dari program-program yang ada dan yang terakhir adalah *controlling* yang merupakan tahap pengecekan mengenai *progress* (kemajuan).

Narasumber yang kedua memberi pendapat dan informasi bahwa awal terbentuknya FCM Sul-Sel berjalan dengan kondusif, dan memiliki anggota yang lumayan banyak dan terdapat keterbatasan yang dirasakan oleh anggota FCM itu sendiri yakni faktor kebosanan, anggota memahami apa yang diharapkan dari mereka, beberapa di antaranya tidak berbuat sebagaimana diharapkan oleh organisasi karena masalah motivasi, Gilang selaku ketua umum FCM juga kerap memberikan motivasi. Kondisi tersebut telah dijelaskan dalam teori yang dikemukakan oleh Merchant (2014:7) yang mengatakan bahwa kesuksesan organisasi harus meletakkan visi yang jelas, komunikasi yang sederhana dan mudah dipahami. Berdasar pada teori itu, Gilang selaku ketua umum FCM selalu memberikan motivasi, dalam member motivasi kepada anggota selalu dilakukan dengan cara komunikasi yang baik dan dapat dengan mudah dipahami oleh anggota FCM itu sendiri.

FCM memiliki kinerja yang bersifat kekeluargaan, tetapi untuk tugas dan tanggung jawab yang diberikan tidak sepenuhnya diterima dengan baik. Berdasar teori yang dikemukakan oleh Torang (2014:189) bahwa manajemen dimaksudkan untuk mengefisiensikan dan mengefektifkan kinerja setiap individu, maka jalinan hubungan dan komunikasi antar individu dalam organisasi harus selalu tercipta dalam suasana yang harmonis. Terkait dengan teori tersebut, Gilang yakni ketua FCM tidak hanya menempatkan dirinya hanya sebagai ketua saja tetapi dia juga bertindak layaknya anggota biasa yang dapat member dan menerima segala masukan dari setiap anggota yang ada. Komunikasi yang baik menjadi kunci utama dalam menjaga solidaritas dan rasa kekeluargaan antar anggota FCM.

Proses kerja *fans club* musik Sulawesi Selatan terdiri dari proses perancangan *event*, pengelolaan *event* dan penyelenggaraan *event*. Proses perancangan *event* terdiri dari dua bagian atau tingkatan yakni perencanaan strategis membahas gambaran besar yaitu sasaran jangka panjang *event* dan strategi yang dibutuhkan dan perencanaan operasional membahas langkah-langkah tertentu yang dibutuhkan untuk menerapkan strategi tersebut. Sedangkan untuk pengelolaan *event*, tahap ini mencakup penentuan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan suatu *event* dan pekerjaan yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan *event*. Tahap berikutnya yakni proses penyelenggaraan *event*, dimana pada tahap ini merupakan proses pembuktian dari apa yang telah direncanakan dari proses sebelumnya. Tahap terakhir yakni evaluasi dan pembuatan laporan. Evaluasi dilakukan setelah acara berlangsung. Semua pihak yang terlibat dalam acara baik pengisi acara maupun kru kembali dikumpulkan

untuk kembali membahas segala hal yang telah dilakukan terhadap keseluruhan acara yang telah berlangsung dan tahap terakhir dari keseluruhan acara adalah membuat laporan. Masing-masing seksi kepanitian membuat laporan singkat sesuai dengan jobdesc nya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan merupakan lembaga atau institusi yang resmi. *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan dibentuk dengan tujuan menyatukan *fans-fans club* musik yang ada di Sulawesi Selatan. Struktur organisasi dalam manajemen *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan tersusun dari Ketua, Sekretaris, Bendahara Umum, Divisi Dokumentasi, Divisi Humas dan Divisi *Event*.
2. Proses kerja *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan terdiri dari proses perancangan *event*, pengelolaan *event*, penyelenggaraan *event* dan proses pasca penyelenggaraan *event*, yang biasanya dikerjakan oleh orang-orang yang telah ditunjuk untuk menjadi Korlap atau PIC, tim produksi, acara, dokumentasi dan *talent*.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis menyarankan bahwa :

1. *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan sebaiknya memiliki sekretariat yang dimiliki sendiri.
2. Pihak *Fans Club* Musik Sulawesi Selatan terus memantau perkembangan industri musik di Indonesia dan terus mengupayakan usaha-usaha kepada anggota-anggota *fans club* untuk tetap menjaga kesolidaritasan sesama. Selain itu, juga diharapkan seringnya mengadakan ajang-ajang kompetisi dalam bidang musik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Tercetak :

- Agusyanto. Ruddy (2014). *“Jaringan Sosial dalam Organisasi”*. Jakarta: Rajawali Pers
- Banoe, Pono. 2003. *“Kamus Musik”*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ernie. (2005). *“Pengantar Manajemen”*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri
- Gibson.(2002). *“Organisasi Perilaku-struktur-proses”*. Edisi V. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Handoko, T. Hani. (2003). *”Manajemen”*. Cetakan Kedelapan belas. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Judge. (2008). *“Perilaku Organisasi Edisi 12”*. Jakarta: Salemba Empat
- Merchant, Kenneth A. (2014) *“Sistem Pengendalian Manajemen”*. Jakarta: Salemba Empat
- Pawito. (2007), *“Penelitian Komunikasi Kualitatif”*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta.
- Priyono, 2007. *“Pengantar Manajemen”*. Surabaya : Zifatama Publisher
- Robbins & Coulter. 2007. *Manajemen*. Jakarta : Indeks
- Robbins, Stephen P. (2010) *“Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid 1)”*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono.J (2006) *“Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Torang, Syamsir. (2014). *“Organisasi & Manajemen”*. Bandung: Alfabeta
- Utami, Ema. (2017). *“Langkah mudah belajar struktur data menggunakan C++”*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

**Sumber Tidak Tercetak :**

Puspaning, Aulia. 2014. *Aktualisasi Diri Kelompok Penggemar (Fandom)*. Jurnal: 1-16

Sakdiah. 2014. *Karakteristik Manajemen Organisasi Islam*. *Jurnal Al-Bayan*. Vol-20, No-29:59-78.

# LAMPIRAN

## (Persuratan)





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa ..... ANDI BATARI PUTRI AMALIA
2. No. Induk Mahasiswa ..... 1382041044
3. Program Studi ..... PENDIDIKAN SENI DRATASIK
4. Tempat/Tanggal Lahir ..... MAKASSAR / 21 APRIL 1996
5. Judul yang diajukan :
  1. Permainan drum Pemula dalam memainkan alat musik drum di sekolah musik Purwacaraka musik studio Makassar
  2. Eksistensi Pakacaping di tengah industri musik modern di kota Makassar
  3. ....

Disetujui oleh :

Penasehat Akademik,

Syakhruni, S.pd. M.Sn  
NIP 19700825 200604 2003

Makassar, 28-02-2017  
Mahasiswa yang bersangkutan,

NIM 1382041044

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui :  
Permainan drum Pemula dalam memainkan alat musik drum di sekolah musik Purwacaraka musik studio Makassar.
2. Pembimbing yang ditugasi :
  - 2.1. Faisal, S.pd. M.Pd
  - 2.2. Syakhruni, S.pd. M.Sn

Makassar,  
Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Henyati Yatim, M.Pd  
NIP 19611031989032001

Rangkap : .....

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasehat Akademik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 2 Maret 2017

Nomor : 490/UN36.21.2/PP/2017

Lamp. : -

Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Faisal, S.Pd., M.Sn

2. Syakhruni, S.Pd., M.Sn

Di

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Andi Batari Putri Amalia

NIM : 1382041044

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Judul Skripsi : Permainan Drum Pemula dalam memainkan Alat Musik Drum di Sekolah Musik Purwacaraka Musik Studio Makassar.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Program Studi,  
  
Dr. Hj. Heriyati Yatin, M.Pd  
NIP. 19611103 198903 2 001

\*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Faisal, S.Pd., M.Sn

Bersedia / Tidak bersedia\* (.....)

2. Syakhruni, S.Pd., M.Sn

Bersedia / Tidak bersedia\* (.....)





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor : 577/UN36.21/HK/2017

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

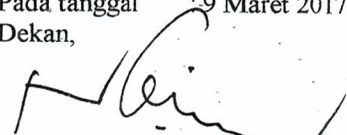
ANDI BATARI PUTRI AMALIA

Program Studi Pendidikan Sendratasik

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.  
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)  
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Andi batari Putri Amalia / NIM 1382041044** Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Permainan Drum Pemula dalam memainkan Alat Musik Drum di Sekolah Musik Purwacaraka Musik Studio Makassar.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:  
1. Faisal, S.Pd., M.Sn (Pembimbing I)  
2. Syakhruni, S.Pd., M.Sn (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada tanggal : 9 Maret 2017  
Dekan,

  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Prodi Sendratasik
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD UNM

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : **STRUKTUR MANAJEMEN *FANS CLUB* MUSIK  
SULAWESI SELATAN**

Atas Nama Mahasiswa

Nama : ANDI BATARI PUTRI AMALIA

Nim : 1382041044

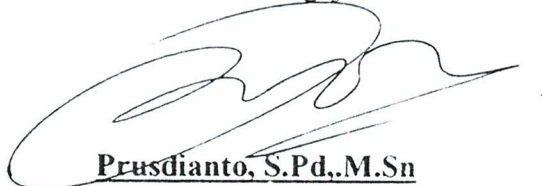
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.

Makassar, Oktober 2017

Dosen Penguji



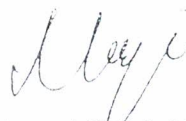
**Prusdianto, S.Pd., M.Sn**  
NIP.198703182015041001

Dosen Pembimbing I



**Faisal, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 198601242015041001

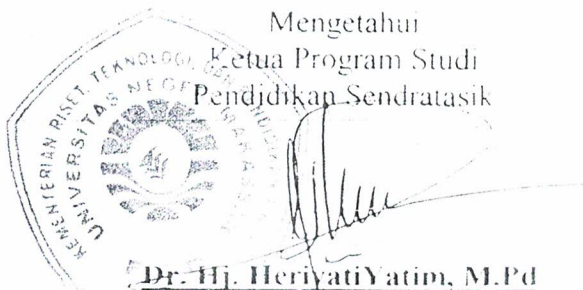
Dosen Pembimbing II



**Syakhruni, S.Pd., M.Sn**  
NIP. 197008252006042003

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sendratasik



**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP. 19611103 198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 25 September 2017.

Nomor : 1813/UN36.21.2/PP/2017  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal  
Perihal : Ujian Proposal  
Yth.:  
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
2. Faisal, S.Pd., M.Sn  
3. Syakhruni, S.Pd, M.Sn  
4. Prusdiyanto, S.Pd, M.Sn

di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	<b>Andi Batari Putri/ 1382041044</b>	1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		2. Pembimbing 1 : Faisal, S.Pd., M.Sn
		3. Pembimbing 2 : Syakhruni, S.Pd, M.Sn
		4. Penguji 1 : Prusdiyanto, S.Pd, M.Sn

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Kamis, 28 September 2017  
Waktu : 13.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Manajemen Fans Club Musik Sulawesi Selatan.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia  
Prodi pend Sendratasik  
  
**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP 19611103 198903 2 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 6 Nov' 2017

Nomor : 2084/UN36.21/LT/2017  
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Prov. Sulawesi Selatan  
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan .

Di  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : **Andi Batari Putri Amalia**  
NIM : 1382041044  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Makassar.  
Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

**Struktur Manajemen Fans Club Musik Sulawesi Selatan.**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 6 0 7 6

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15897/S.01P/P2T/11/2017

Lampiran :

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Walikota Makassar

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 2084/UN36.21/LT/2017 tanggal 06 November 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI BATARI PUTRI AMALIA**  
Nomor Pokok : 1382041044  
Program Studi : Pend. Sendratasik  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" STRUKTUR MANAJEMEN FANS CLUB MUSIK SULAWESI SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 November s/d 13 Desember 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar

Pada tanggal : 07 November 2017

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 08-11-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2t.bkpm.d.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_prov.sulsel@yahoo.com](mailto:p2t_prov.sulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222







# BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 10 November 2017

K e p a d a

Nomor : 070 / 4853 -II/BKBP/XI/2017  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT TAMALANREA  
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 15897/S.01P/P2T/10/2017, Tanggal 07 November 2017, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : **ANDI BATARI PUTRI AMALIA**  
NIM / Jurusan : 1382041044 / Pend. Sendratasik  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM  
Alamat : Kampus UNM Parangtambung, Makassar  
Judul : **"STRUKTUR MANAJEMEN FANS CLUB MUSIK SULAWESI SELATAN"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **13 November s/d 13 Desember 2017**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian** ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
Ub. KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. IRIANSJAH R. PAWELLERI, M.AP  
Pangkat Pembina  
NIP : 19621110 198603 1 042

## embusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Dean Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN TAMALANREA

Jalan Perintis Kemerdekaan No.116 Telp (0411) 9231775 Makassar

Makassar, 13 November 2017

Nomor : 800/377/KCT/XI/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
Yth. Lurah Buntusu  
Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

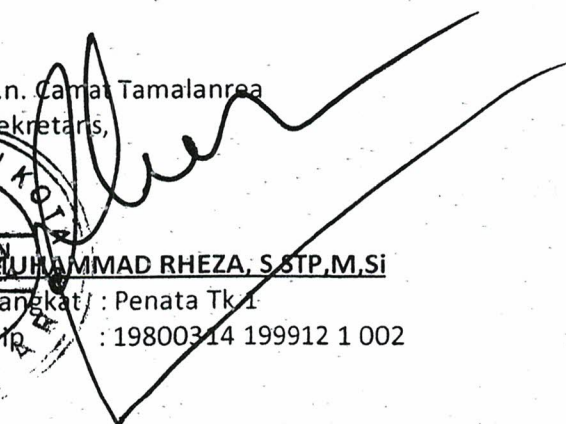

Sehubungan dengan surat Kepala Badan Kesbang dan Politik Nomor: 070/4853-II/BKBP/XI/2017 Tanggal 10 November 2017.

Perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa:

Nama : **ANDI BATARI PUTRI AMALIA**  
Nim/Jurusan : 1382041044 / Pend. Sendratasik  
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM  
Alamat : Kampus UNM Parangtambung, Makassar  
Judul : "STRUKTUR MANAJEMEN FANS CLUB MUSIK SULAWESI SELATAN"

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak yang akan dilaksanakan mulai tanggal **13 November s/d 13 Desember 2017**. Sehubungan dengan maksud tersebut, pada prinsipnya kami menyetujui dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Camat Tamalanrea Kota Makassar.

a.n. Camat Tamalanrea  
Sekretaris,  
  
  
**MUHAMMAD RHEZA, S.STP,M.Si**  
Pangkat : Penata Tk.1  
NRP : 19800314 199912 1 002

Tembusan Kepada Yth:

1. Bapak Kepala Badan Kesbangpol Kota Makassar
2. Arsip



**PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Kampus FSD Parangtambung. Jln. Dg. Tata/ Malengkeri Tlp. 0411-888524/Fax.0411-888524

**SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN**

NOMOR 341/PERPUS.FSD/..XII/...../2017.....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Andi Batari Puri Amalia
Nim	: 1382041044
Prog. Studi	: Sendaratasik
Alamat	: BTN Pao-pao Permai B 13/12

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar Rp. 25.000,- untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain. Keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar.....20 Desember.....2017

Pengelola Perpustakaan,



**SRI RAHAYU ISWARI, S,Pd**

**Catatan:**

**Dibuat 3 rangkap masing-masing**

1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa ybs

# LAMPIRAN

## (Dokumentasi)

# DOKUMENTASI PENELITI





Wawancara dengan Gilang 16 November 2017



Wawancara dengan Gilang 16 November 2017



Wawancara dengan Gilang dan Awi 16 November 2017



Wawancara dengan Gilang dan Awi 16 November 2017





Wawancara dengan Gilang 30 November 2017



Wawancara dengan Gilang 30 November 2017

# DOKUMENTASI FCM SULSEL





Pesta Awal Tahun



Pesta Awal Tahun



Pesta Awal Tahun



Pesta Awal Tahun





Perayaan Anniversary FCM SULSEL 10 Oktober 2017



Perayaan Anniversary FCM SULSEL 10 Oktober 2017



MEX 2015 ( FCM sebagai Media Partner)



MEX 2015 ( FCM sebagai Media Partner)